

ABSTRAK

Sharon Rose Pasaribu. NIM 2103140047. Bentuk Penyajian *Gondang Malim* Pada Upacara Ritual *Parmalim Si Inum Uras* Di Kecamatan Pintupohan Meranti Kabupaten Toba Samosir. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Medan 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk penyajian *gondang malim* pada upacara ritual *parmalim Si Inum Uras*, fungsi upacara ritual *parmalim Si Inum Uras*, dan penggunaan instrument musik dalam musik *gondang malim* pada upacara ritual *parmalim Si Inum Uras* di Dusun Jambu Dolok Desa Meranti Tengah Kecamatan Pintupohan Meranti Kabupaten Toba Samosir.

Penelitian ini berdasarkan pada landasan teoritis yang menjelaskan pengertian bentuk penyajian, pengertian musik, pengertian musik tradisional, pengertian alat musik, pengertian *gondang malim*, fungsi musik, pengertian upacara, pengertian *parmalim*, dan pengertian *Si Inum Uras*.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah *Ihutan Parmalim* (pemimpin masyarakat *parmalim*), masyarakat, dan para pemusik *gondang malim* dalam upacara ritual *parmalim Si Inum Uras* di Dusun Jambudolok Desa Meranti Tengah Kecamatan Pintupohan Meranti Kabupaten Toba Samosir yang berjumlah 20 kepala keluarga, sedangkan sampel berjumlah 19 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Penelitian ini mengambil lokasi di Dusun Jambudolok Desa Meranti Tengah Kecamatan Pintupohan Meranti Kabupaten Toba Samosir pada bulan Juni 2014 sampai dengan bulan Agustus 2014.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bentuk penyajian upacara ritual *parmalim* dalam peribadatannya memiliki tiga tahap, yaitu tahap pertama adalah sesajian dipersembahkan kepada *Mulajadi Nabolon*. Tahap kedua adalah tari-tarian oleh masyarakat *parmalim* yang dipersembahkan kepada roh-roh leluhur yang akan hadir ditengah-tengah masyarakat *parmalim*. Kemudian tahap ketiga adalah sesajian tersebut dibagikan dan dimakan secara bersama-sama oleh seluruh masyarakat *parmalim*. Terdapat tujuh fungsi *gondang malim* pada upacara ritual *parmalim Si Inum Uras*, yaitu sebagai kenikmatan estetika, komunikasi, respon fisik, menegakkan kesesuaian dengan norma-norma sosial, pengesahan ritual keagamaan, kontribusi terhadap kelangsungan dan stabilitas budaya, kontribusi terhadap integrasi masyarakat. Penggunaan instrument musik *gondang malim* pada upacara ritual *parmalim* yaitu alat musik *sarune bolon* sebagai melodi dan alat musik lainnya, yaitu *taganing*, *ogung*, *hesek* sebagai pengiring melodi yang dimainkan dengan nilai dan tempo ketukan yang berbeda tiap alat musiknya.

Kata Kunci : *Gondang Malim*, Upacara Ritual, *Parmalim Si Inum Uras*

ABSTRACT

Sharon Rose Pasaribu. NIM 2103140047. Presentation Form Gondang Malim In Ritual Ceremony inum Parmalim The Meranti Pintupohan Uras In District Toba Samosir. Faculty of Language and Art. Medan State University in 2014.

This study aims to determine the form of the presentation of the ritual gondang malim Parmalim inum Uras Si, Si Parmalim ritual function inum Uras, and the use of musical instruments in music gondang ritual Parmalim malim on Si inum Uras in the Guava Dolok Hamlet Village Middle District of Pintupohan Meranti Meranti Toba Samosir.

This study is based on a theoretical foundation that explains the meaning of the form of presentation, understanding music, traditional music sense, the sense of musical instruments, malim gondang sense, the function of music, the sense of ceremony, Parmalim understanding, and understanding of Si inum Uras.

The method in this study uses descriptive qualitative method. The population in this study is Ihutan Parmalim (head execution / whole community leaders Parmalim), society, and the musicians in the ritual gondang malim Parmalim Si inum Uras Meranti at Hamlet Village Jambudolok Middle District of Toba Samosir Pintupohan Meranti numbering 20 families, whereas sample amounted to 19 people. Data was collected through observation, interviews, documentation, and literature study. This study took place in the hamlet village Jambudolok Middle Meranti Pintupohan Meranti District of Toba Samosir and the study was carried out from June 2014 until August 2014.

Research results indicate that the form of presentation in the religious rituals Parmalim has three stages, the first stage is to raise the offerings to the offerings already provided, offerings presented to Mulajadi Nabolon. The second stage is a dance Parmalim society dedicated to the holy spirits believed by the public Parmalim and spirits present in the midst of society Parmalim. Then the third stage is the decline of the offerings that had been offered, where offerings are distributed and eaten together by the whole community Parmalim. Malim gondang function in ritual Parmalim Si lunm Uras is as emotional expression, communication, physical reactions, symbolism, endorsement religious ceremonies. The use of musical instruments gondang malim on Parmalim ritual that is as melody played by Bolon sarune musical instruments and other musical instruments, namely taganing, ogung, hesek serves as a counterpoint melody played by the value of different beats and tempos for each instrument.